

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif. Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan definisi di atas maka tipe penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis strategi pemberdayaan masyarakat miskin melalui optimalisasi pengelolaan dana Zakat dan Infaq/Shadaqah (ZIS) pada BAZ Provinsi Lampung.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2005: 93), fokus penelitian penting untuk membatasi masalah studi dan penelitian, tanpa adanya fokus penelitian, maka peneliti akan terjebak pada melimpahnya volume data yang diperolehnya. Karena itu fokus penelitian memiliki peranan sangat penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Karena itu menurut Moleong, fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Berdasarkan pengertian di atas maka fokus penelitian ini adalah strategi pemberdayaan masyarakat miskin melalui optimalisasi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah oleh Badan Amil Zakat Provinsi Lampung, yang meliputi:

1. Strategi pengumpulan zakat dari para muzakki (pemberi zakat)
2. Strategi pendistribusian zakat
3. Strategi pendayagunaan zakat, khususnya dalam pemberdayaan masyarakat miskin

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*), penetapan lokasi penelitian dilakukan pada BAZ Provinsi Lampung, dengan alasan yaitu Badan Amil Zakat adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.

D. Sumber Data

Menurut Moleong (2005) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan

Sumber data ini merupakan orang-orang terlibat atau mengalami proses pelaksanaan dan perumusan program di lokasi penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Bidang Pengumpulan BAZ Provinsi Lampung, Bapak H. Zarkasi
- b. Kepala Bidang Pendistribusian BAZ Provinsi Lampung, Bapak H. Khairuddin Hasnawi
- c. Kepala Bidang Pendayagunaan BAZ Provinsi Lampung, Bapak Drs. Khairuddin Hasnawi, MM
- d. Kepala Bidang Pengelolaan Harta Zakat dan Wakaf pada BAZ Provinsi Lampung, Bapak Mohammad Sayuti A.R
- e. Ketua Pelaksana Pengumpulan ZIS pada BAZ Provinsi Lampung, Bapak Drs. H. Nadhori Mauli
- f. Anggota Bidang Pengembangan BAZ Provinsi Lampung, Bapak Bunyana Sholihin
- g. Masyarakat penerima zakat (dua orang)

2. Dokumen

Sumber data ini merupakan berbagai dokumen yang ada hubungannya dengan strategi pemberdayaan masyarakat miskin melalui optimalisasi pengelolaan dana Zakat dan Infaq/Shadaqah (ZIS) pada BAZ Provinsi Lampung. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Profil Organisasi BAZ Provinsi Lampung yang terdiri dari tugas pokok, visi dan misi, tujuan dan sasaran, program, struktur dan susunan organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data primer yang diperlukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Observasi Terhadap Objek, Peristiwa	Tanggal Observasi	Keterangan
1	Objek berupa lokasi penelitian	16 Juni 2011	Mendatangi BAZ Lampung
2	Peristiwa	18 Juni 2011	Proses kerja pegawai BAZ

2. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong: 2005). Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku sejarah BAZ Provinsi Lampung, Laporan Kegiatan BAZ Provinsi Lampung Tahun 2008 – 2010 dan Lampung Dalam Angka 2010.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Beberapa tahapan aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data ini dilakukan dengan

menyederhanakan data hasil wawancara dengan para informan dan data mengenai profil BAZ Provinsi Lampung.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Penyajian data berguna untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Display data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil penelitian dalam bentuk kalimat, foto, tabel dan gambar sehingga mudah untuk dipahami.

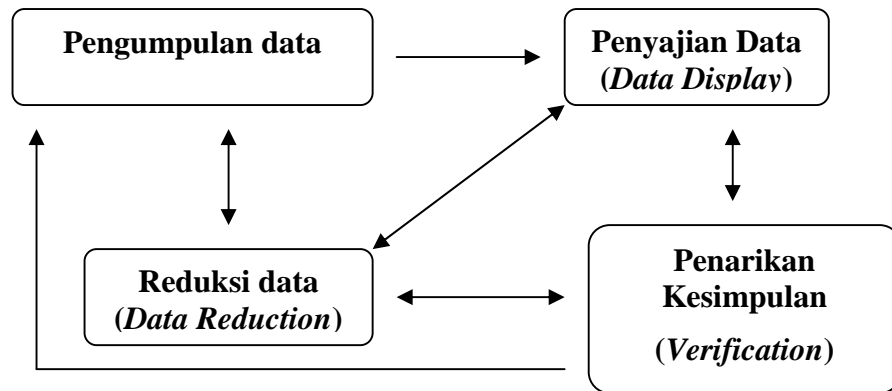
3. Penarikan Kesimpulan (*concluting drawing*).

Yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang dituangkan dalam kesimpulan.

Berikut ini adalah gambar dari analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005:92). Gambar tersebut akan memberikan gambaran bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan sudah jenuh.

Bagan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar. Bagan analisis data model interaktif



Sumber: Miles & Huberman (1992).

Gambar mengenai komponen analisis data model interaktif Miles dan Huberman di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh. Menurut Moleong (2004:173), ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Setiap kriteria ini menghendaki teknik pemeriksaan keabsahan data yang berbeda satu dengan lainnya

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) atas keandalan (*realibilitas*). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan. Peneliti kualitatif menyebut standar tersebut dengan keabsahan data. Menurut Moleong (2004) ada beberapa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Fungsi dari derajat kepercayaan: pertama, penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu triangulasi untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Implementasi penerapan derajat kepercayaan ini penulis lakukan dengan cara mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan dan mengeceknya dengan berbagai sumber data.

2. Kecukupan referensial

Yaitu mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. Kecukupan referensial dalam

penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk menguji kembali data ada. Implementasi kecukupan referensial ini penulis lakukan dengan menelaah berbagai referensi yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian.

3. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada pengamatan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti perlu mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama. Dengan demikian, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Implementasi keteralihan ini penulis lakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data kejadian mengenai strategi pemberdayaan zakat pada BAZ Provinsi Lampung.

4. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Reliabilitas merupakan syarat bagi validitas. Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *dependable*. Implementasi kebergantungan ini penulis lakukan dengan cara memeriksa seluruh data yang diperoleh dari lapangan dan menyesuaikan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Ringkasan tabel triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Triangulasi Data

No	Fokus	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Keterangan
1	Strategi pengumpulan Zakat	<p>Melakukan wawancara</p> <p>Hasilnya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> BAZ melakukan sosialisasi BAZ Membentuk BAZ Kabupaten dan Unit-unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZ melakukan Pembenahan intern BAZ mengawasi pelaksanaan pengumpulan, dengan cara mengadakan kunjungan dan pemantauan kegiatan BAZ/UPZ. BAZ Mengembangkan perencanaan pengelolaan BAZ Provinsi Lampung, sehingga pengelolaan BAZ menjadi terencana dan lebih baik 	<p>Pencatatan</p> <p>Hasilnya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Data muzzakki Data mustahik Data kegiatan sosialisasi Tugas pokok BAZ Kabupaten dan UPZ 	Foto (Lampiran)	<p>Absah</p> <p>Kesimpulan: strategi pengumpulan telah dilaksanan oleh BAZ</p>
2	Strategi pendistribusian Zakat	<p>Hasilnya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> BAZ Menyusun prioritas penggunaan dana ZIS BAZ memberi kepercayaan pada UPZ untuk mengumpulkan ZIS BAZ memberikan penyaluran ZIS untuk program insidental 	<p>Pencatatan</p> <p>Hasilnya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Prioritas penggunaan dana ZIS Tugas UPZ pemerintah Tugas UPZ swasta 	Foto (Lampiran)	<p>Absah</p> <p>Kesimpulan: strategi pendistribusian pengumpulan telah dilaksanan oleh BAZ</p>
3	Strategi pendayagunaan Zakat	<p>Hasilnya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> BAZ melakukan pengembangan zakat produktif BAZ melaksanakan pendampingan 	<p>Pencatatan:</p> <p>Hasilnya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan zakat produktif Pendayagunaan dana ZIS 	Foto (Lampiran)	<p>Absah</p> <p>Kesimpulan: strategi pendayagunaan telah dilaksanan oleh BAZ</p>

